

**IMPLEMENTASI PROGRAM *EVERYDAY WITH AL-QUR'AN*
BAGI PESERTA DIDIK, GURU DAN KARYAWAN
DI SD ISLAM DARUL FALAH GUMELAR LOR
KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh
**MUKHAROMATUL JANNAH
NIM. 1717402236**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN
IMPLEMENTASI PROGRAM *EVERYDAY WITH AL-QUR'AN*
BAGI PESERTA DIDIK, GURU, DAN KARYAWAN DI SD ISLAM
DARUL FALAH GUMELAR LOR KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS

MUKHAROMATUL JANNAH
NIM.1717402236

Abstrak: Untuk meraih kemuliaan Al-Qur'an, yang perlu dilakukan salah satunya adalah selalu dekat dengan Al-Qur'an dan berinteraksi dengan Al-Qur'an. Dengan adanya interaksi tersebut, menjadikan seorang hamba lebih dekat dengan Tuhannya. Adapun untuk dekat dengan Al-Qur'an bisa dilaksanakan salah satunya dengan membacanya, menghafalkannya serta mengamalkan dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dibentuk melalui pendidikan. Sebagaimana yang dilakukan oleh SD Islam Darul Falah Gumelar Lor yang mengadakan program *Everyday With Al-Qur'an* bagi peserta didik, guru, dan karyawan. Program *Everyday With Al-Qur'an* merupakan program yang diadakan sekolah bahwasanya peserta didik, guru, dan karyawan supaya senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi program *Everyday With Al-Qur'an* bagi peserta didik, guru, dan karyawan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program *Everyday With Al-Qur'an* di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor. Subjek penelitiannya ialah kepala sekolah, guru Al-Qur'an, guru non Al-Qur'an dan peserta didik. Lokasi yang diteliti adalah SD Islam Darul Falah Gumelar Lor. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terhadap pelaksanaan program *everyday with Al-Qur'an* terhadap peserta didik, guru atau karyawan. Diantara programnya yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari, program hafalan Al-Qur'an, dan kelas tahsin.

Kata kunci: Implementasi, *Everyday With Al-Qur'an*, Peserta Didik, Guru dan Karyawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Operasional	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN MENGHAFAL	
A. Al-Qur'an	12
1. Pengertian Al-Qur'an	12
2. Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	12
3. Adab ketika Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	16
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	24
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	24
2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	25

3.	Tahapan dalam Belajar Al-Qur'an	26
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Baca Tulis Al-Quran.....	28
5.	Kriteria Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	29
C.	Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an	30
1.	Pengertian Menghafal Al-Qur'an	30
2.	Tujuan Menghafal Al-Qur'an.....	31
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an	32
D.	Cara Menanamkan Rasa Cinta Al-Qur'an kepada Anak.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C.	Subjek dan Objek Penelitian	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA TERHADAP PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN MENGHAFAK MELALUI PROGRAM EVERYDAY WITH AL-QUR'AN		
A.	Penyajian Data	
1.	Gambaran Umum SD Islam Darul Falah Gumelar Lor.	46
2.	Implementasi Program Everyday with Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor	57
3.	Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Program Everyday with Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor	67
B.	Analisis Data	69
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	74
B.	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, dan dinukilkan dengan jalan *tawatur* yang mana membacanya dinilai sebagai ibadah.¹ Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah yang bisa mendatangkan balasan pahala (kebaikan) yang berlipat-lipat. Allah memberikan apresiasi kepada orang yang mau membaca Al-Qur'an, baik paham artinya ataupun tidak. Baik membacanya lancar ataupun masih terbata-bata. Allah juga menjanjikan bagi orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, akan mendapatkan satu pahala (kebaikan) yang akan dilipatgandakan sampai 10 kali. Hal tersebut tertuang dalam sebuah hadis sebagai berikut:

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : " مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ : أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَكِنْ 'أَلِفٌ' حَرْفٌ، و'لَامٌ' حَرْفٌ، و'مِيمٌ' حَرْفٌ. " أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ .

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an baginya pahala satu kebaikan. Satu kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan bahwa Alif-Lam-Mim itu satu huruf, akantetapi Alif adalah satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.” (HR. Tirmidzi)²

Dalam *Al-Itqan* Imam Sayuthi mengemukakan yang dikutip oleh Ahsin bahwasanya huruf-huruf dalam Al-Qur'an berjumlah 323.671. Dengan begitu betapa banyak pahala yang diraih oleh pembaca Al-Qur'an apabila membaca sampai khatam. Dan juga banyak pahala yang diraih oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an, dikarenakan untuk menghafal satu ayat harus

¹ Zaki Zamani dan M. Syukron Maksun, *Metode Cepat Menghafalkan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), hal. 13.

² Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadudhus Shalihin*, terj. Dar Al-Kitab Was Sunnah (Riyadh: Dar Al-Kitab Was Sunnah, 2015), hal. 334.

mengulanginya puluhan kali. Begitu juga ketika melakukan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an.³

Dalam kitab *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'ani (Adab Penghafal Al-Qur'an)* karya dari Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi yang diterjemahkan oleh Umniyyati Sayyidatul Hauro', Shafuro Mar'atu Zuhda, dan Yuliana Sahadatilla mengemukakan bahwasanya perlu untuk membiasakan diri dan memperbanyak membaca Al-Qur'an sebagaimana para ulama salaf yang memiliki kebiasaan-kebiasaan tersebut. Banyak di antara mereka yang menghatamkan dalam waktu sangat singkat. Di antara yang menghatamkan sekali dalam waktu satu hari satu malam ialah Utsman bin Affan, Tamim Ad-Dari, Sa'id bin Jubair, Mujahid, Syafi'i, dan lain sebagainya.⁴ Dari contoh tersebut perlu ditiru rasa cinta, sikap memuliakan Al-Qur'an dan semangat dalam membaca Al-Qur'an (dengan tartil sesuai kaidah tajwid) walaupun tidak sampai taraf yang dilakukan oleh para *salafusshalih*.

Dengan demikian teramat jelas bahwasanya Al-Qur'an amatlah istimewa. Jika dilihat dari isinya, Al-Qur'an bukan hanya bacaan biasa melainkan petunjuk dengan berbagai fungsi kehidupan hingga akhir zaman.⁵

Fenomena yang kerap kali terjadi pada masa kini adalah banyaknya orang yang mengabaikan Al-Qur'an dari berbagai kalangan. Entah itu dari kalangan yang muda maupun sampai dengan yang tua. Hal itu terjadi bukan tanpa alasan melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya minim ilmu untuk membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, rasa cinta terhadap Al-Qur'an, bahkan yang lebih bahaya karena disibukkan oleh urusan duniawi dan lain sebagainya. Dari hal tersebut tidak jarang orang yang melalaikan Al-Qur'an bahkan jauh dari Al-Qur'an.

Adapun salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hal tersebut ialah menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan semangat

³ Ahsin Sakho Muhammad, *Keistimewaan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Qaf Media Kreative, 2021), hal. 70–72.

⁴ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan (Adab Penghafal Al-Qur'an)*, Terj. Umniyyati Sayyidatul Hauro', dkk (Solo: Al-Qowam, 2021), hal. 53.

⁵ Adi Hidayat, *Metode At- Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an* (Bekasi: Institut Quantum Akhyar, 2018), hal. 9.

mempelajarinya melalui pendidikan, karena melalui pendidikan dapat membentuk karakter positif pada seseorang. Usaha tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal. Dijelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) mengenai pendidikan formal dan non formal. Lembaga pendidikan formal ialah jalur pendidikan terstruktur serta berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur serta berjenjang.⁶

Berdasarkan hal tersebut banyak dari lembaga pendidikan yang meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'annya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan membiasakan setiap harinya untuk membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diterapkan di SD Islam Darul Falah dimana setiap harinya peserta didik diwajibkan untuk menyetorkan bacaan atau hafalan Al-Qur'annya. Tidak hanya itu bagi guru dan karyawan juga diharuskan untuk menyetorkan juga.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Juni 2021 didapati informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Ahmad Yasir, S.Pd terkait dengan pelaksanaan program *Everyday With Al-Qur'an* (setiap hari bersama Al-Qur'an). Program *Everyday With Al-Qur'an* (setiap hari bersama Al-Qur'an) diadakan sesuai dengan jargon atau motto yang dimiliki sekolah yakni "Berilmu, Shaleh, Qurani". Selain itu diadakannya program ini juga berkaitan erat dengan visi misi dari sekolah. Dimana dari visi misi tersebut salah satu tercantum mewujudkan generasi penghafal Al-Qur'an serta mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dalam praktiknya yang terlibat melaksanakan program ini ialah tidak hanya peserta didik namun seluruh elemen yang ada di Sekolah baik itu guru maupun karyawan yang ada.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran daring, dalam program ini peserta didik, guru, dan karyawan dibiasakan untuk mendengarkan *murottal* Al-Qur'an

⁶ Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *Edukasi Islami*, 06.11 (2017), hal. 60-61.

yang setiap paginya disetel menggunakan *sound sistem*. Selain itu, peserta didik, guru, dan karyawan diminta untuk menyetorkan hafalannya atau membaca Al-Qur'an setiap hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun peserta didik menyetorkan hafalan dan bacaan kepada guru pengampu pada jam pembelajaran Al-Qur'an di kelas masing-masing, yang mana pembelajaran Al-Qur'an dilakukan setiap harinya. Sedangkan untuk guru dan karyawan menyetorkan sesuai dengan jadwal masing-masing kepada pengampu yang sudah ditentukan. Dengan begitu sebelum peserta didik, guru, dan karyawan menyetorkan hafalannya di sekolah diharapkan masing-masing *muroja'ah* secara mandiri di rumah. Untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka yang digunakan adalah Kitab Iqro'. Selain itu khusus untuk guru dan karyawan, dilaksanakan kegiatan secara rutin setiap hari jum'at yaitu kegiatan *tahsin* (memperbaiki dalam membaca Al-Qur'an). Terdapat juga kegiatan *tasmi'* (menghafalkan Al-Qur'an dengan memperdengarkan kepada orang lain) bagi peserta didik, guru, dan karyawan yang sudah siap. Untuk peserta didik kegiatan *tasmi'* dilaksanakan di kelas pada saat pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan untuk guru dan karyawan dilaksanakan secara fleksibel dengan memperdengarkannya kepada guru-guru lain.

Adapun pada masa pandemi *covid-19* saat pembelajaran dilakukan daring (dalam jaringan), kegiatan inipun dilaksanakan secara fleksibel bagi guru dan karyawan juga bagi peserta didik. Pelaksanaan bagi peserta didik yaitu dengan cara peserta didik menyetorkan hafalannya setiap hari kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an selain itu juga membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan jadwal. Media yang digunakan untuk penyetoran menggunakan voicenote atau videocall. Untuk peserta didik juga diadakan kegiatan *tasmi'* dengan cara melakukan *live streaming* melalui sosial media sekolah bagi peserta didik yang sudah menuntaskan hafalannya 1 juz, 2 juz dan seterusnya. Sedangkan untuk guru dan karyawan pelaksanaannya yaitu guru menyetorkan hafalan atau membaca Al-Qur'an dengan disimak oleh guru pengampu Al-Qur'an yang sudah ditetapkan. Selain itu juga dilaksanakan secara daring dengan dipantau melalui lembar *mutaba'ah*.

Bedasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema “Implementasi Program *Everyday with Al-Qur’an* bagi Peserta Didik, Guru, dan Karyawan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Untuk mempermudah peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai Implementasi Program *Everyday With Al-Qur’an* bagi Peserta Didik, Guru, dan Karyawan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada proses kegiatan Program *Everyday With Al-Qur’an* di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, perlu dijelaskan beberapa istilah dan batas kajian dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu ditegaskan diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi

Arti dari kata “implementasi” adalah pelaksanaan atau penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Adapun istilah lain dikemukakan Suharsimi yang dikutip oleh Thoyibin Mustaqim implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan cermat dan terperinci. Implementasi biasanya terjadi setelah perencanaan dianggap sudah siap. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dilaksanakan.⁷

2. Program *Everyday With Al-Qur’an* (Setiap Hari bersama Al-Qur’an)

Program *Everyday With Al-Qur’an* (Setiap Hari bersama Al-Qur’an) adalah sebuah program yang diadakan oleh sekolah bahwasanya peserta didik, guru, dan karyawan senantiasa dibiasakan untuk menjadikan Al-Qur’an bagian dari bacaan harian, baik di sekolah maupun di rumah. Adapun diadakannya program ini adalah supaya peserta didik, guru, dan karyawan senantiasa kebersamai Al-Qur’an di manapun berada, baik itu di sekolah

⁷ Thoyibin Mustaqim, “Skripsi: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Polanharjo Klaten” (UMS, 2014), hal. 3.

maupun di rumah. Selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta dan semangat dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya untuk peserta didik diadakan pembelajaran Al-Qur'an setiap harinya, yang mana dilakukan dengan mengaji menggunakan kitab Iqro' dan Al-Qur'an, selain itu diadakan juga program hafalan untuk peserta didik. Sedangkan untuk guru dan karyawan diadakan program kelas *tahsin*, dan hafalan Al-Qur'an yang dikhususkan untuk guru Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian kali ini yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana implementasi program *Everyday With Al-Qur'an* bagi peserta didik, guru, dan karyawan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Program *Everyday With Al-Qur'an* bagi Peserta didik, guru, dan karyawan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori kajian ini bisa menambah khazanah keilmuan pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan program setiap hari bersama Al-Qur'an sekaligus sebagai pedoman atas pelaksanaan program tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Perpustakaan Sekolah

Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan referensi untuk memberi rekomendasi dan menjadi pengetahuan dasar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengajarkan kepada peserta didiknya.

4) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana peserta didik untuk lebih antusias dalam mempelajari Al-Qur'an.

5) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman dan ketrampilan penelitian terhadap bidang yang dikaji.

F. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti memaparkan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah. Kajian kepustakaan ini mengacu pada kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan variabel yang diteliti.⁸

Adapun buku-buku yang digunakan sebagai *literatur riview* dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

Buku *Metode Cepat Menghafalkan Al-Qur'an* karya Zaki Zamani dan Syukron Maksun yang di dalamnya memaparkan definisi Al-Qur'an, kunci sukses menghafalkan Al-Qur'an, dan keistimewaan serta kewajiban para penghafal Al-Qur'an.

Buku *Keistimewaan Al-Qur'an* karya Ahsin Sakho Muhammad yang di dalamnya memaparkan keutamaan dan kemukjizatan dari Al-Qur'an.

Buku *At-Tibyan (Adab Penghafal Al-Qur'an)* karya Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf yang diterjemahkan oleh Umniyyati Sayyidul Hauro', Shafura

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 167.

Mar'atu Zuhda, Yuliana Sahadatilla yang membahas mengenai cara memuliakan Al-Qur'an. Adapun beberapa tema yang dibahas dalam buku ini di antaranya: keutamaan pembaca dan menghafal Al-Qur'an, keutamaan qiraah dan ahluqiraah, adab untuk pengajar, pelajar, dan menghafal Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an dan adab memuliakan mushaf.

Buku *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an* karya Dr. Sa'ad Riyadh yang mengupas cara mendidik anak untuk mencintai Al-Qur'an. Di dalamnya terdapat teori-teori untuk mengajarkan rasa cinta tersebut yang disesuaikan dengan perkembangannya psikologisnya.

Selain beberapa teori yang telah disebutkan, peneliti juga menyertakan hasil penelitian yang relevan. Beberapa penelitian yang bisa penulis gunakan sebagai kajian pustaka antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Zuhrotun Nafiah (2019), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "*Implementasi Program Satu Pekan Satu Juz (One Week One Juz) pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Salatiga*". Skripsi tersebut menganalisis tentang implementasi program Satu Pekan Satu Juz (*One Week One Juz*). Peneliti memfokuskan analisis terhadap pelaksanaan programnya yang akhirnya berkesimpulan perlu diadakannya program tersebut untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an dari peserta didik dan membiasakan untuk membaca Al-Qur'an.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu pelaksanaan Program membaca Al-Qur'an satu pekan satu juz pada pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pelaksanaan program membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh peserta didik, guru juga karyawan yang ada di sekolah. Selain itu perbedaan juga terletak pada objek penelitiannya. Objek pada penelitian terdahulu yaitu di SMA Negeri 1 Salatiga dan untuk objek pada penelitian yang akan dilakukan yaitu di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor.

Skripsi yang ditulis oleh Nisa Utami (2017), mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul

“Pembiasaan Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini peneliti menganalisis pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur’an. Peneliti memfokuskan analisis terhadap pelaksanaan programnya yang akhirnya berkesimpulan perlunya diadakan pembiasaan tersebut karena dari pelaksanaan program tersebut banyak memberikan hasil positif antara lain meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an, menghafal lebih mudah dan manfaat lain yang dirasakan oleh peserta didik.

Perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada pelaksana program kegiatan dan juga objek penelitian. Adapun pelaksana program kegiatan pada penelitian di atas adalah peserta didik, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah peserta didik, guru, dan karyawan. Kemudian untuk objek penelitiannya, pada penelitian di atas objek penelitiannya yaitu di SMP Negeri 2 Pekuncen sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor.

Skripsi yang ditulis oleh Moch Washilur Rohmi (2016), mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an selama 15 Menit sebelum KBM dimulai bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri II Jember”*. Dalam skripsi ini peneliti menganalisis pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur’an sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Peneliti memfokuskan analisis terhadap pelaksanaan programnya yang akhirnya berkesimpulan bahwa cara yang digunakan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur’an selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai terbukti berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada objek penelitiannya dan juga pelaksanaannya. Adapun objek dari penelitian di atas yaitu di Madrasah Aliyah Negeri II Jember, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor. Kemudian untuk pelaksanaannya, penelitian di atas program kegiatannya dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan

penelitian yang akan dilaksanakan program kegiatannya dilaksanakan di sekolah dan juga di rumah masing-masing.

Skripsi yang ditulis oleh Fathonatul Munawaroh (2017) mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "*Penerapan Metode Aisar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*". Dalam skripsi ini peneliti menganalisis mengenai penerapan metode aisar pada pembelajaran Al-Qur'an. Peneliti memfokuskan terhadap pelaksanaan metode aisar yang akhirnya berkesimpulan bahwasanya pengaplikasian dari metode aisar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara individual klasikal, dimana guru berpedoman pada buku panduan aisar. Selain itu guru juga menerapkan metode-metode lain yang sekiranya diperlukan.

Adapun untuk perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terdapat pada objek yang dikaji. Penelitian tersebut mengkaji tentang pembelajaran Al-Qur'an lebih mengerucut kepada metode yang digunakan, sedangkan penelitian yang hendak dilaksanakan mengkaji penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an lebih luas tidak hanya pada pembelajaran di dalam kelas saja.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti membaginya menjadi beberapa bagian atau bab yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling terkait. Oleh karena itu, keseluruhan dalam penulisan skripsi, nantinya merupakan suatu yang utuh dan tidak dapat dicermati secara terpisah. Bagian awal dari skripsi ini berupa halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keorisinilan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, dan halaman daftar isi.

Sedangkan bagian utama penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

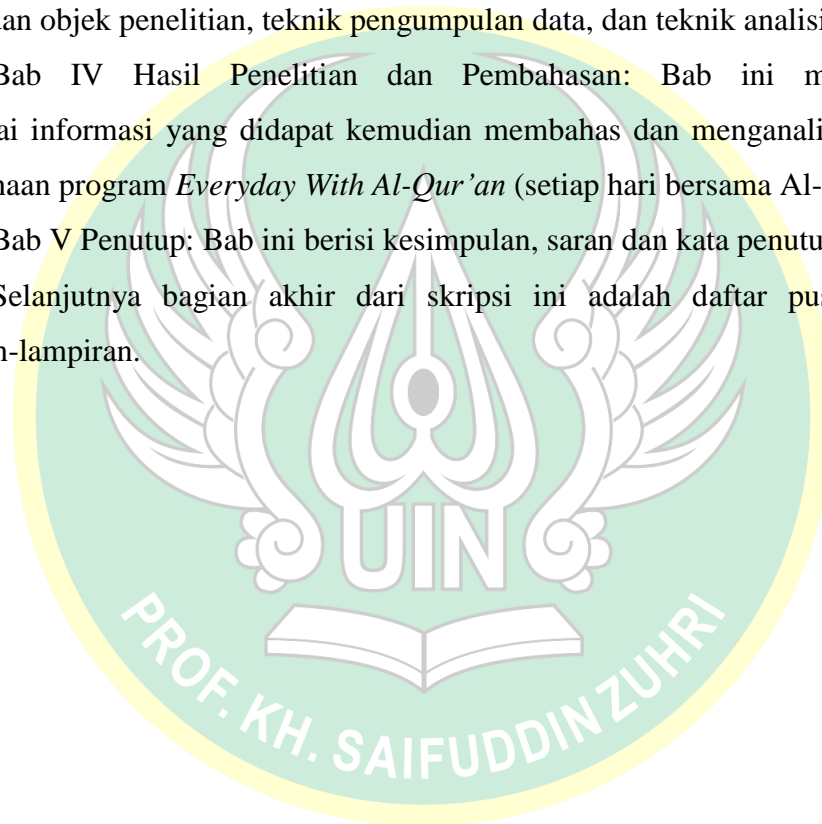
Bab II Kajian Teori: Landasan teori berupa pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti, dalam hal ini adalah teori pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian: meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menyajikan mengenai informasi yang didapat kemudian membahas dan menganalisis terkait pelaksanaan program *Everyday With Al-Qur'an* (setiap hari bersama Al-Qur'an).

Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara tentang implementasi program *Everyday With Al-Qur'an* di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas dapat diambil kesimpulan bahwa program *Everyday With Al-Qur'an* merupakan program yang diadakan oleh sekolah dimana peserta didik, guru, dan karyawan kebersamai Al-Qur'an setiap harinya. Adapun pelaksanaannya diantaranya pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, kemudian program hafalan bagi peserta didik dan guru Al-Qur'an khususnya yang mana sekolah memiliki target hafalan 5 juz baik untuk peserta didik maupun guru Al-Qur'an itu sendiri. selain itu sekolah juga mengadakan kelas tahsin yang diikuti oleh guru Al-Qur'an dan guru non Al-Qur'an yang terjadwal hari selasa dan hari rabu. Untuk program hafalan peserta didik dilaksanakan pada hari senin sampai Kamis, peserta didik minimal menghafalkan satu kali dalam satu pekan setelah itu pada hari jum'atnya peserta didik melaksanakan ujian hafalan. Sedangkan hafalan untuk guru Al-qur'an dilaksanakan minimal satu pekan satu halaman yang disetorkan pada hari Sabtu.

Bagi peserta didik yang berhasil menyelesaikan hafalannya maka *ditasmi'*kan dengan kriteria selesai hafalan satu juz. Selain itu *tasmi'* juga diadakan setiap bulannya bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz bahkan lebih yang bertujuan mengingat hafalan agar tidak hilang atau lupa.

Adanya program *Everyday With Al-Qur'an* tidak lepas dari tujuan sekolah itu sendiri yang mana tujuan salah satunya adalah membentuk generasi penghafal Al-Qur'an dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, tanpa mengurangi rasa hormat dan menggurui peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SD Islam Darul Falah Gumela Lor agar lebih memaksimalkan pelaksanaan program everyday with Al-Qur'an dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung.
2. Kepada Waka Bidang Al-Qur'an SD Islam Darul Falah Gumelar Lor hendaknya lebih memotivasi guru agar senantiasa meningkatkan kualitasnya dalam membaca Al-Qur'an sehingga mampu membimbing peserta didiknya dengan lebih baik.
3. Kepada Guru Al-Qur'an SD Islam Darul Falah Gumelar Lor agar tidak bosan untuk senantiasa memotivasi dan membimbing peserta didiknya. Selain itu guru diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an lebih kreatif, inovatif dan menarik. Mengingat usia peserta didik yang masih anak-anak sehingga membutuhkan sosok guru yang sekaligus bisa menjadi orang tua dan teman bagi peserta didik.
4. Kepada Peserta Didik SD Islam Darul Falah Gumelar Lor hendaknya lebih giat lagi dalam belajar Al-Qur'an serta mengulang materi di rumah. Sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Kepada SD Islam Darul Falah Gumelar Lor, perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan wali dari peserta didik, baik itu dalam mengawasi dan membimbing peserta didik ketika di rumah atau saling terbuka satu sama lain berdiskusi untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang muncul. Sehingga akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Kepada peneliti berikutnya disarankan agar lebih memaksimalkan diri dalam proses pengumpulan data. Sehingga dapat menjalankan penelitian lebih baik. Disarankan pula dalam mengkaji referensi atau sumber yang berkaitan lebih maksimal supaya hasil penelitian lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, "Tafsir Ibnu Katsir, terj. M Abdul Ghoffar dkk" (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004)
- Amir, Muhammad Amri, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019)
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, *At-Tibyan (Adab Penghafal Al-Qur'an)*, terj. Umniyyati Sayyidatul Hauro' dkk (Solo: Al-Qowam, 2021)
- , *Riyadudhus Shalihin*, terj. Dar Al-Kitab Was Sunnah (Riyadh: Dar Al-Kitab Was Sunnah, 2015)
- Ardiansyah, Fery, "Implementasi Metode Sima'i dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)
- Arifah, Nur, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Araska, 2018)
- Bafadhol, Ibrahim, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *Edukasi Islami*, 06.11 (2017)
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)
- Gufron, Muhammad, dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017)
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019)
- Hidayah, Nurul, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan," *Ta'allum*, 04.01 (2016), 63–81
- Hidayat, Adi, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, 2019)
- , *Metode At- Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an* (Bekasi: Institut Quantum Akhyar, 2018)
- Imanudin, "Penanaman Cinta Al-Qur'an melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sd Al-Irsyad Al-Islamiyyah 1 Purwokerto" (UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2020)
- Kartika, Tika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode

- Talaqqi,” *Islamic Education Manajemen*, 4.2 (2019), 245–56
- KBBI Daring, “Membaca,” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 2016
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca>>
- , “Menghafal,” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 2016
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghafal>>
- , “Pembelajaran,” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 2016
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>>
- Maksum, Zaki Zamani dan M. Syukron, *Metode Cepat Menghafalkan Al-Qur’an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rordakarya, 2017)
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Keistimewaan Al-Qur’an* (Jakarta: PT Qaf Media Kreative, 2021)
- , *Menghafalkan Al-Qur’an* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019)
- Mustaqim, Thoyibin, “Skripsi: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Polanharjo Klaten” (UMS, 2014)
- Nuruddin, Abdul Jabbar, “Implementasi Metode Al-Quran dalam Pembelajaran BTQ Model Sulamuttilawah di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Oktapiani, Marliza, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafalkan-Qur’an,” 5.1 (2020)
- Riyadh, Sa’ad, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur’an* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2020)
- Rozi, Fahrur, “Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al- Qur’an) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X (Studi Kasus di SMAN 1 Taman Sidoarjo)” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013)
- Satrisno, Hengki, “Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) dalam Membaca ALQuran,” *At-Ta’lim*, 16.1 (2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)

Syarifudin, Muhamad, “Pembiasaan Membaca Al-Qur’an di MI Ma’arif NU Singasari” (UIN Pofesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2017)

Tawadhuah, Umi, “Komparasi Manajemen Pembelajaran Tahfidul Qur’an (di Pondok Pesantren Al-Madani Pucang Gading Mranggen Demak dan Ulin Nuha Institute Ringinwok, Ngaliyan Semarang)” (UIN Walisongo Semarang, 2015)

